BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dari 10 informan dan 100 orang responden diketahui bahwa responden yang menggunakan kartu BPJS Kesehatan dalam kategori PBI-JK kebanyakan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 58 orang dari 100 responden, dan umur responden dalam penelitian diatas sebagian besar sudah dikategorikan kedalam umur masa lansia awal sampai masa lansia akhir yaitu pada usia 20 - 60 tahun. Tingkat pendidikan responden dapat dikatakan dalam kategori sedang karena kebanyakan responden hanya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Pekerjaan responden kebanyakan bekerja pada sektor informal yaitu bekerja sebagai pedagang, buruh, dan tukang ojek bahkan ada juga yang hanya menjadi ibu rumah tangga dan pengangguran. Penghasilan responden dapat juga dikatakan rendah karena 54% responden hanya memiliki kesibukan sebagai ibu rumah tangga dan pengangguran.

Dalam melihat alasan peserta PBI-JK memanfaatkan kartu BPJS Kesehatan yang dilihat dari segi pengetahuan individu berdasarkan temuan data hasil penelitian yang didapat dilapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Alasan utama informan memanfaatkan kartu BPJS kesehatan karena proses kepemilikan kartu yang begitu mudah, tidak adanya pendaftaran lagi oleh individu yang menjadi peserta PBI-JK karena nama-nama calon terdaftar menjadi peserta sudah tertera pada badan pusat statistik (BPS) atau masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan sosial sebelumnya, kemudian biaya pengobatan gratis, adanya kebutuhan terhdapa pelayanan

kesehatan medis sebagai alternatif pengobatan, fasilitas serta sarana dan prasarana yang memadai, kemanjuran dalam obat-obatan serta kualifikasi atau jenis penyakit yang diderita oleh informan.

2. Bagian negatif pada alasan yang dialami informan adalah kurangnya penyuluhan dari pihak instansi BPJS Kesehatan mengenai bagaimana cara memberikan pelayanan kesehatan baik untuk pencegahan ataupun penyembuhan terhadap penyakit. Semua peserta BPJS Kesehatan harus berobat atau bisa mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) peserta BPJS yang terdaftar dalam kartu, peserta tidak dapat menggunakan kartu BPJS Kesehatan di luar Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kecuali daam keadaan tertentu. Informan merasakan kurangnya tenaga medis mengingatkan kembali pasien untuk kontrol ulang (medichal check up).
3. Penyakit yang paling banyak diderita oleh peserta PBI-JK yaitu penyakit Demam, Hipertensi, Sakit Kepala, Batuk, Maag, Diabetes, Asam Urat, dan Sendi.
4. Tidak semua informan atau masyarakat puas dengan pelayanan kesehatan yang didapatkan dengan mengguakan kartu BPJS Kesehatan.

1.2 Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat untuk sangat memanfaatkan program BPJS Kesehatan bagi kesehatan, bukan hanya untuk menunjang pengobatan ketika merasakan sakit atau gelaja sakit, tetapi kartu BPJS juga bisa digunakan untuk pencegahan penyakit seperti membutuhkan

vitamin dan pengobatan yang dapat mencegah terjadinya suatu penyakit pada tubuh selain itu diharapkan pada masyarakat untuk menjaga stamina dan kesehatannya dengan menerapkan pola hidup sehat.

2. Dalam pengguaan fasilitas pada peserta BPJS pada golongan kelas 3 atau dalam kategori PBI-JK dapat mengurangi jumlah pasien dalam satu ruangan karena jika terlalu banyak jenis penyakit yang berada dalam satu ruangan dapat mengganggu proses penyembuhan pasien lainnya. Setidaknya dalam 1 ruangan bisa diisi 3 atau 4 orang pasien.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada masyarakat yang menggunakan kartu BPJS Kesehatan dalam kategori PBI-JK, maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya memasukan segala macam aspek pada kategori peserta BPJS seprti pada golongan Mandiri, PPU (PNS), dan PBPU (PENSIUNAN).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA